

ABSTRAK

EKA REBECA. 1123311024. Hubungan Pemberian *Reinforcement* Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri 028227 Binjai Selatan Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi, FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN, UNIVERSITAS NEGERI MEDAN, 2016.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa, rendahnya kemampuan guru dalam menciptakan kondisi belajar yang aktif, kurangnya pemberian *reinforcement* positif, dan guru cenderung mengulangi *reinforcement* pada kesalahan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *reinforcement* dengan motivasi belajar siswa di SD Negeri 028227 Binjai Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dilakukan di SD Negeri 028227 Binjai Selatan Tahun Ajaran 2015/2016 dengan populasi sebanyak 98 orang dan sampel 98 orang ($e = 0,05$). Populasi diambil dari 3 kelas yaitu kelas IV, V, dan VI. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian adalah angket dari masing masing variabel dengan Skala Linkert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji koefisien korelasi product moment, dengan terlebih dahulu melakukan uji persyaratan seperti uji normalitas, homogenitas, dan linieritas.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh gambaran *reinforcement* pada kriteria sedang (mean = 26,1) dan motivasi belajar juga pada kriteria sedang (mean = 42,47). Hasil analisis korelasi menunjukkan $r_{xy} = 0,221$ sementara $r_{tabel} \alpha = 0,05$ (0,1986) dengan demikian dapat dikatakan terdapat hubungan positif antara *reinforcement* dengan motivasi belajar. Selanjutnya hasil uji t diperoleh 2,22 sedangkan t tabel dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,98447$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *reinforcement* maka semakin tinggi juga motivasi belajar siswa.